

ABSTRAK

Sangat ketatnya persaingan untuk memasuki dunia kerja membuat kompetisi antar mahasiswa semakin kuat, sehingga munculnya perilaku *schadenfreude* pada saat seorang individu yang menjadi pesaing mendapatkan suatu musibah. Munculnya perilaku *schadenfreude* dapat disebabkan karena tingginya *self-enhancement* yang dimiliki oleh individu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) hubungan antara *self-enhancement* dengan *schadenfreude* pada mahasiswa akhir, 2. menambahkan wawasan mengenai buruknya sikap *schadenfreude* terhadap orang lain yang sedang mengalami kesedihan. Hipotesis penelitian ini adalah adanya hubungan positif antara *self-enhancement* dengan *schadenfreude* pada mahasiswa akhir. Subjek penelitian ini mengambil 300 mahasiswa akhir dengan minimal semester 5 dan minimal berusia 20 tahun. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan skala psikologi dengan format skala likert. Penelitian ini menggunakan metode analisis data Pearson Correlation Product Moment. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara *self-enhancement* dengan *schadenfreude* pada mahasiswa akhir ($r = - 0,675$) dengan signifikansi $p = 0,00$ ($p < 0.05$).

Kata kunci: *self-enhancement*, *schadenfreude*, mahasiswa akhir

ABSTRACT

The intense competition to enter the world of work makes competition between students even stronger, resulting in schadenfreude behavior when an individual who is a competitor experiences a disaster. The emergence of schadenfreude behavior can be caused by the individual's high level of self-enhancement. The aim of this research is to find out: 1) the relationship between self-enhancement and schadenfreude in final students, 2. add insight into the bad attitude of schadenfreude towards other people who are experiencing sadness. The hypothesis of this research is that there is a positive relationship between self-enhancement and schadenfreude in final students. The subjects of this research were 300 final year students with a minimum of 5 semesters and a minimum age of 20 years. This research data collection method uses a psychological scale with a Likert scale format. This research uses the Pearson Correlation Product Moment data analysis method. The findings of this research show that there is a significant positive relationship between self-enhancement and schadenfreude in final students ($r = -0.675$) with a significance of $p = 0.00$ ($p < 0.05$).

Keywords: self-enhancement, schadenfreude, final student